



19th Story

Crucifixion

Crucifixion

– 19th Story –

NAR

Yesus dipukuli oleh tentara dan diejek. Para tentara itu menertawakannya dan meludahinya. Mereka mendandaninya dengan jubah ungu tua dan membuat mahkota dari duri tajam dan menekan kepalanya. Mereka berpura-pura memberi hormat dan membungkuk padanya.

prajurit

Salam kepada raja! Salam Raja Orang Yahudi! <tertawa>

NAR

Ketika tentara membawanya ke tempat penyaliban, Yesus terlalu lemah untuk memikul salibnya. Jadi tentara menemukan seorang pria berjalan lewat dan memanggilnya untuk membantu Yesus memikul salib.

Prajurit

Kamu di sana! Siapa namamu?

Simon

Aku? Um... Namaku Simon.

Prajurit

Datang dan bantu orang ini memikul salibnya!

Simon

Aku uh...aku... oke...

NAR

Ketika para prajurit memimpin Yesus, banyak pria dan wanita dan anak-anak berkumpul dan mulai mengikuti Yesus dan menangis untuknya. Yesus sangat lemah, tetapi berbicara kepada mereka sambil berkata ...

Yesus

Jangan menangis untukku, tapi tangisi dirimu dan anak-anakmu. Hari-hari itu akan datang ketika orang akan memberkati mereka yang tidak melahirkan. Mereka akan mulai mengutuk diri sendiri dan memanggil gunung-gunung untuk menimpa mereka dan bukit-bukit untuk menutupi mereka.

tentara

Hei kamu! Berhenti bicara dan terus berjalan!

NAR

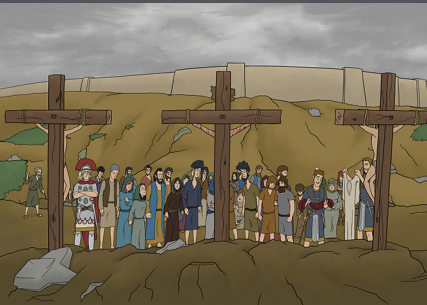
Para prajurit membawa Yesus ke bukit penyaliban yang disebut, Golgota yang berarti "Tempat Tengkorak". Ketika mereka sampai di sana, mereka menyuruh Simon pergi, dan menawarkan anggur asam kepada Yesus. Ketika dia mencicipinya, dia tidak mengambilnya.

Kemudian tentara itu memakukan tanda di atas kepalanya yang bertuliskan, "Inilah Yesus, Raja orang Yahudi", dan menempatkan dia di kayu salib dan memakukan tangan dan kakinya ke kayu, dan kemudian mengangkat salib untuk berdiri .

Yesus

Bapa ampunilah mereka! Mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan!





NAR

Ketika mereka menyalibNya, tentara itu kemudian mulai melemparkan undi untuk pakaiannya.

tentara

Hei siapa yang mau ini?

prajurit

Saya akan mengambil bagian yang merah itu.

Prajurit

beri aku uang dulu.

NAR

Ada juga dua penjahat lain selain Yesus yang juga disalibkan. Satu di kanannya, dan satu di kirinya. Salah satu penjahat mulai berbicara dengannya.

kriminal

Hei... Apakah kamu bukan Kristus? Selamatkan diriMu dan kami juga!

kriminal 2

Apakah Engkau tidak takut pada Tuhan? Engkau memiliki kalimat yang sama dengan pria ini, dan kami dihukum dengan benar. Tapi dia tidak melakukan kesalahan! Yesus, tolong ingatlah akan aku ketika Engkau datang ke kerajaan-Mu.

Yesus

Sungguh, aku berkata kepadamu, hari ini kamu akan bersamaku di surga.

tentara dan orang banyak

Hei Yesus! Engkau adalah Raja orang Yahudi, bukan? Selamatkan diri mu! Dia menyelamatkan orang lain, biarkan Dia menyelamatkan dirinya sendiri. Jika Dia adalah Kristus Tuhan, dia adalah orang yang terpilih.

NAR

Berjam-jam berlalu saat Yesus tergantung di kayu salib dengan rasa sakit yang luar biasa. Para prajurit mengejeknya dan bercanda, tetapi mereka yang mencintainya menangis. Seluruh wilayah menjadi gelap seperti malam dan akhirnya Yesus berteriak.

Yesus

AllahKu, AllahKu! Mengapa Engkau meninggalkan Aku?

Kerumunan

Dia memanggil Elia! Cepat, beri dia minum! Mari kita lihat apakah Elia datang untuk menyelamatkanNya.

NAR

Ketika Yesus diberi minum anggur asam, dia berbicara lagi.

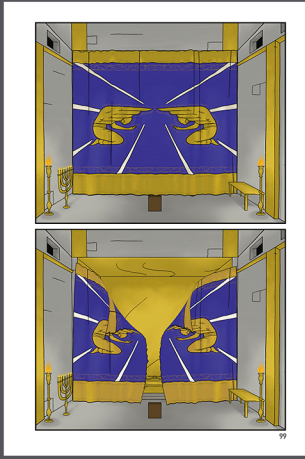
Yesus

Sudah selesai.

NAR

Ketika Yesus mengatakan ini, dia berteriak untuk terakhir kalinya dan kemudian menyerahkan RohNya. Saat itu juga, tirai Bait Suci yang memisahkan manusia dari Tuhan, dirobek dari atas ke bawah sebagai tanda bahwa Yesus sekarang adalah jalan untuk datang kepada Tuhan. Bumi berguncang, dan bebatuan terbelah. Salah satu tentara yang melihat ke atas dan melihat Yesus.





Prajurit

NAR

Tentunya orang ini adalah Anak Allah.

Akhirnya, tubuh Yesus diturunkan dari salib. Ada seorang pria bernama Yusuf dari kota Arimatea. Dia adalah orang kaya dan penatua di kotanya. Dia datang untuk menerima tubuh Yesus dan meletakkannya di kuburan baru yang dia buat. Dia membungkus Yesus dengan kain lenan putih bersih dan menempatkannya di kuburan. Begitu dia membaringkan Yesus di kuburan, dia menggulingkan batu besar di depannya dan pergi. Maria, ibu Yesus, dan Maria Magdalena melihat di mana Yesus dikuburkan dan pergi untuk menyiapkan rempah-rempah untuk tubuhnya.

Ketika kepala pasukan melihat apa yang terjadi, ia memuliakan Allah, l katanya: "Sungguh, orang ini adalah orang benar!" Lukas 23:47

